



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan individu. Peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan oleh berbagai lembaga pendidikan baik non formal maupun pendidikan formal. Masing-masing pendidikan telah memiliki kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya oleh penyelenggara yang bermuara pada peningkatan mutu pendidikan ¹ Undang-Undang No.20 Tahun 2003 telah mencantumkan upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu setiap penyelenggara pendidikan formal maupun non formal harus menyediakan sumber belajar yang baik dalam hal sarana dan prasarana² Salah satu sarana dan prasarana yang dapat menunjang peningkatan mutu pendidikan adalah perpustakaan. Perpustakaan menjadi salah satu tolak ukur dalam

¹ Safitri RA, *Implementasi Manajemen Perpustakaan di SDN 1 SIMO Boyolali Tahun 2016/2017*, Boyolali : Naskah Publikasi, 2017

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

menentukan peningkatan kualitas maupun kuantitas sekolah dan peserta didik³

Dalam era globalisasi ini dimaknai sebagai era informasi yang dapat mengubah segala kehidupan manusia untuk lebih maju dan modern. Kondisi ini memiliki arti penting dalam mengembangkan semua sarana dibidang teknologi, informasi dan telekomunikasi pada lembaga-lembaga yang bergerak dibidang informasi. Penerapan teknologi informasi saat ini telah menyebar hampir disemua bidang tidak terkecuali perpustakaan.

Perpustakaan pada hakikatnya diharapkan mampu untuk memberikan informasi secara lengkap, cepat dan tepat. Hingga saat ini tercatat beberapa masalah di dunia perpustakaan yang dicoba didekati dengan menggunakan teknologi informasi. segi data dan dokumen yang disimpan di perpustakaan, dimulai dari perpustakaan tradisional yang hanya terdiri dari kumpulan koleksi buku tanpa katalog. Kegiatan pengelolaan bahan pustaka di perpustakaan secara manual kurang efisien sehingga dengan adanya

³ Bramasta dkk, *Penyebaran Sarana dan Prasarana Perpustakaan Sekolah Dasar Berbasis Sistem Informasi Geografis*, Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2017



perkembangan teknologi informasi perlu dikembangkan untuk membantu kegiatan yang ada di perpustakaan. Hal tersebut sesuai dengan yang tertera di dalam undang-undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada bab tujuh pasal 23 ayat ke lima bahwa “Perpustakaan sekolah atau madrasah mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi”⁴ Kemudian muncul perpustakaan semi modern yang menggunakan katalog (index). Katalog mengalami metamorfosa menjadi katalog elektronik yang lebih mudah dan cepat dalam pencarian kembali koleksi yang disimpan di perpustakaan Tidak dapat disangkal, bahwa masa depan perpustakaan adalah pemanfaatan teknologi, khususnya teknologi informasi Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan perpustakaan serta dapat memaksimalkan pelayanan yang ada di perpustakaan. Penerapan teknologi informasi di perpustakaan ini juga membawa perubahan pada layanan perpustakaan yang menjanjikan kecepatan dalam pengelolaan informasi perpustakaan yang dikenal dengan automasi perpustakaan.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan



Dalam konsep teknologi, informasi dan komunikasi yang dimaksud automasi perpustakaan merupakan alat atau media yang digunakan untuk mengolah data termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk kepentingan pribadi, bisnis dan pemerintahan 5 Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan dan teknologi telekomunikasi ini digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global. Manfaat automasi perpustakaan bagi pemustaka diantaranya adalah meningkatkan kecepatan, ketepatan dan keakuratan dalam perolehan informasi dan proses peminjaman serta pengembalian bahan perpustakaan. Bagi pengelola bermanfaat dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pengolahan bahan perpustakaan serta pelayanan kepada pemustaka sedangkan bagi lembaga perpustakaan atau instansi induk dimana perpustakaan berada, automasi

⁵ Drs.Hartono, S.S, M.Hum, *Manajemen Perpustakaan Elektronik (E-Library)*, Yogyakarta: Gava Media, 2019, hlm 98

bermanfaat untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kontrol manajemen, meningkatkan citra dan promosi lembaga secara nasional maupun internasional. Jadi automasi di perpustakaan sangat penting karena automasi perpustakaan perlu dilakukan dan penting apabila koleksi yang dihimpun telah banyak dan jumlah transaksi per bulan sudah sulit untuk ditangani secara manual maka untuk menjaga mutu layanan diperlukan automasi perpustakaan. Pengguna perpustakaan membutuhkan layanan prima dan cepat.

Salah satu sekolah yang telah menerapkan automasi perpustakaan adalah SMK Negeri 1 Tembilahan yang beralamatkan di Jalan Baharuddin Yusuf dengan akreditasi sekolahnya A. Perpustakaan di SMK Negeri 1 Tembilahan di kelola oleh beberapa orang staff yang diberi tanggung jawab secara terstruktur untuk mengelola perpustakaan tersebut. Penerapan automasi perpustakaan di SMK Negeri 1 Tembilahan juga sudah berjalan dengan adanya pembagian tugas yang jelas.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Tembilahan, kelebihan yang dimiliki perpustakaan di SMK Negeri 1 Tembilahan yaitu



perpustakaan ini terakreditasi A, memiliki e-pustaka, perpustakaan sekolah ini terbuka untuk umum, memiliki ruangan yang nyaman, terdiri dari pojok baca outdoor dan indoor serta memiliki beragam jenis buku mulai dari buku pelajaran hingga buku komik. Berdasarkan temuan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam untuk dijadikan role model bagi sekolah lainnya dengan judul “Implementasi Automasi Perpustakaan di SMK Negeri 1 Tembilahan Kota Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau”

B. Identifikasi Masalah

1. Perpustakaan sekolah yang terakreditasi A
2. Pelayanan pustakawan yang ramah
3. Memiliki sumber daya manusia yang mengerti IT
4. Adanya e-pustaka yang bisa di akses di website perpustakaan
5. Adanya ac dan wi-fi yang memberi kenyamanan di ruangan
6. Ruang perpustakaan yang bersih dan nyaman
7. Adanya pojok baca outdoor dan indoor yang didesain beragam terdiri dari lesehan baca, pojok baca dan cafe baca
8. Adanya pelayanan bagi pengunjung umum di luar siswa SMK N 1 Tembilahan
9. Terdapat berbagai jenis buku



C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka penulis membatasi masalah penelitian agar tidak meluas dan dapat lebih fokus pada masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Penelitian dilakukan pada Perpustakaan SMK Negeri 1 Tembilahan Kota
2. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pustakawan dalam mengelola automasi perpustakaan di perpustakaan SMK Negeri 1 Tembilahan Kota.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi automasi perpustakaan di SMK Negeri 1 Tembilahan?
2. Apa faktor pendukung dari implementasi automasi perpustakaan di SMK Negeri 1 Tembilahan?



E. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui implementasi automasi perpustakaan di SMK Negeri 1 Tembilahan
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dari implementasi automasi perpustakaan di SMK Negeri 1 Tembilahan

F. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari :

1. Dapat menambah pengetahuan mengenai ilmu perpustakaan
2. Diharapkan menjadi sumber informasi bagi pengembangan penelitian selanjutnya mengenai Implementasi Automasi Perpustakaan
3. Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengalaman peneliti dalam menerapkan teori-teori yang dipelajari dilapangan (tempat penelitian)

